

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif untuk memberikan gambaran kenyataan dari kejadian yang diteliti. Menurut Mamik, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau gambaran yang cenderung menggunakan analisis.¹

2. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan yang mana penulis menggali informasi dan data dengan cara turun langsung kelapangan dan berpartisipasi secara langsung dengan masyarakat yang bersangkutan.² Deskriptif kualitatif yang dimaksud adalah penulis memberikan penjelasan dengan apa adanya, secara fakta sesuai dengan keadaan yang terjadi di lapangan. Dengan demikian penelitian ini menjelaskan sesuai dengan kondisi serta keadaan yang didapat di lapangan tentang Strategi Kepengurusan Masjid Al-Ikhlas Dalam Meningkatkan Partisipasi Kegiatan Keagamaan Remaja Di Kelurahan Mandomai Kecamatan Kapuas Barat.

¹ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, Edisi Pert. (Sidorajo: Zifatama, 2015).

² Nasution Abdul Fattah, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Meyniar Albina (Bandunng: CV. Harfa Creative, 2023).

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini merupakan ketua kepengurusan Masjid Al-Ikhlas dan remaja masjid Al-Ikhlas.

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian ini adalah penerapan Strategi Kepengurusan Masjid Al-Ikhlas dalam Meningkatkan Partisipasi Kegiatan Keagamaan Remaja di Kelurahan Mandomai Kecamatan Kapuas Barat.

C. Lokasi Penelitian

Masjid Al-Ikhlas di Jl. Ria Gilang, RT. 10, RW. 002, Kelurahan Mandomai, Kecamatan Kapuas Barat, Kabupaten Kapuas.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.³

- a. Data Primer, yakni data pokok yang menjadi pembahasan pokok disesuaikan dengan fokus permasalahan yaitu strategi kepengurusan Masjid Al-Ikhlas dalam meningkatkan partisipasi kegiatan keagamaan remaja di Kelurahan Mandomai Kecamatan Kapuas Barat.

³ Salim and Syahrur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2016).

- b. Data Sekunder, yakni data tambahan yang digunakan untuk melengkapi data utama. Data yang dimaksud yaitu jemaah remaja Masjid Al-Ikhlas, laporan kegiatan, serta sejarah Masjid Al-Ikhlas.

2. Sumber Data

- a. Informan Kunci, yaitu orang yang mampu memberikan data utama, berperan sebagai pemberi informasi utama. Informasi kunci pada penelitian ini adalah Ketua pengurus dan remaja Masjid Al-Ikhlas.
- b. Informan Tambahan, yaitu orang yang akan memberikan data penunjang atau data tambahan yang diperoleh dari data yang ada dan bersangkutan dengan penelitian ini sebagai pelengkap data didapat dari informan kunci. Informan tambahan pada penelitian ini yaitu jemaah remaja Masjid Al-Ikhlas.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi, untuk mengumpulkan data dengan terfokus pada gejala atau kejadian dengan maksud mengungkapkan faktor penyebab, dan menemukan kaidah yang mengaturnya.⁴ Jadi peneliti, melakukan pengamatan langsung seperti shalat berjamaah, mengikuti kegiatan rutin di Masjid Al-Ikhlas, dan mengikuti rapat kepengurusan masjid Al-Ikhlas.

⁴ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. Syakir Media Press, 2019).

2. Wawancara, interaksi antar dua orang dalam situasi saling berhadapan.⁵ Jadi peneliti melakukan wawancara dengan pimpinan atau ketua kepengurusan masjid ataupun yang mewakili dari kepengurusan Masjid Al-Ikhlas Kelurahan Mandomai Kecamatan Kapuas Barat.
3. Dokumenter, informasi yang berupa media cetak maupun informasi yang berupa media digital.⁶ Jadi peneliti melakukan pengumpulan data yang didapat dari pengelola masjid, yaitu berupa dokumen-dokumen yang berkenaan dengan Strategi Kepengurusan Masjid Al-Ikhlas Kelurahan Mandomai Kecamatan Kapuas Barat. Melalui metode ini data yang dikumpulkan berupa profil Masjid Al-Ikhlas Mandomai, struktur organisasi kepengurusan Masjid Al-Ikhlas Mandomai, dan jadwal kegiatan keagamaan Masjid Al-Ikhlas Mandomai.

F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah kualitatif, maka penulis pertama kali memaparkan data yang didapat dilapangan mengenai strategi kepengurusan Masjid Al-Ikhlas dalam meningkatkan partisipasi kegiatan keagamaan remaja di Kelurahan Mandomai Kecamatan Kapuas Barat.⁷ Adapun dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

⁵ Adhi Kusmastuti and Ahmad Mustamil Khoiro, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Pert. (LDSP Karangawang Barat, 2019).

⁶ Ibid.

⁷ Nugraha Farida, *Metode Penelitian Kualitatif* (Surakarta, 2014).

1. Pengumpulan Data

Melibatkan penghimpunan informasi yang memanfaatkan beberapa metode meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengumpulan metode data dilakukan melalui wawancara mengenai strategi kepengurusan Masjid Al-Ikhlas dalam meningkatkan partisipasi kegiatan keagamaan remaja di Kelurahan Mandomai Kecamatan Kapuas Barat, serta informasi lain yang relevan dengan penelitian.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum data dengan cara memilih dan memfokuskan pada beberapa komponen yang penting. Tujuannya adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas analisis data, mempermudah pengolahan data, dan memperkecil dimensi data.

3. Penyajian Data

Mempresentasikan data yang meliputi ringkasan deskripsi, diagram, keterkaitan antar kategori serta penyampaian data dalam bentuk naratif.

4. Penarikan Kesimpulan

Seluruh data lapangan pada penelitian ini dianalisis agar memberikan wawasan mengenai strategi kepengurusan Masjid Al-Ikhlas dalam meningkatkan partisipasi kegiatan keagamaan remaja di Kelurahan Mandomai Kecamatan Kapuas Barat. Dengan membandingkan dan menghubungkan data-data yang disusun membantu dalam menyimpulkan dan menyusun solusi dalam segala persoalan.

G. Teknik Keabsahan Data

Digunakan untuk menjamin data yang digunakan pada suatu kajian maupun analisis benar-benar akurat juga bisa dipertanggungjawabkan. Adapun teknik yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yang dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber, seperti wawancara, observasi, dan dokumenter.⁸ Dengan cara ini, hasil penelitian akan lebih valid dan dapat diandalkan karena data yang dikumpulkan dari berbagai sumber dan sudut pandang. Selain itu, teknik triangulasi juga dapat membantu meminimalkan bias penelitian dan meningkatkan ketelitian dan menafsirkan hasil penelitian. Berikut ini triangulasi yang dipakai peneliti adalah:

1. Triangulasi Sumber

Dipakai dalam menilai data dari wawancara dengan informan utama dan tambahan. Informasi yang diperoleh selanjutnya dianalisis untuk memberikan rincian lebih detail kemudian menyimpulkannya.

2. Triangulasi Teknik (Metode)

Dalam melakukan triangulasi teknis, peneliti menilai keandalan informasi yang didapatkan dari wawancara, observasi, dan dokumenter. Dengan melakukan referensi saling informasi dari berbagai dokumen atau buku untuk memastikan keakuratan dan konsistensi. Ini melibatkan membandingkan satu dokumen dengan dokumen lain untuk memvalidasi informasi yang dikumpulkan.

⁸ Gunawan Imam, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014).